

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada umumnya merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya di mana proses itu berlangsung secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran, Menurut Sukintaka (2001: 29) pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi dua kejadian secara bersama, pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadinya proses interaksi edukatif.

Menulis merupakan salah satu dari materi pelajaran pendidikan bahasa Indonesia yang wajib diberikan kepada siswa khususnya jenjang pendidikan SD (Sekolah dasar). Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang penting di samping tiga kemampuan lainnya yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*).

Di SD Negeri 1 Keprabon menulis merupakan materi pelajaran pendidikan bahasa Indonesia yang diajarkan. Berdasarkan pengamatan serta pengalaman mengajar bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Keprabon proses pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya menulis yang diselenggarakan terlihat siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran, banyak siswa mempunyai persepsi tidak senang

dengan materi pelajaran menulis hal ini diketahui dari hasil tanya jawab antara peneliti dengan siswa sehingga dapat diasumsikan 75 % dari 24 jumlah siswa di SD Negeri 1 Keprabon kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dengan demikian tujuan dari pembelajaran tersebut tidak optimal. Dengan fenomena yang muncul maka peneliti mencari tahu sebab dari kurang antusiasnya siswa didalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia yang pada khususnya adalah materi menulis. Berdasarkan dari hasil pengamatan serta tanya jawab sebab dari kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana ,adalah sebagai berikut:

1. Secara persentase 60 % dari jumlah 24 siswa (9 putra dan 5 putri) mengatakan kurang senang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya dengan materi menulis karena cenderung statis dan kurang menarik, data tersebut di atas untuk lebih lengkap dapat dilihat dilampiran.
2. Di dalam proses penyampaian materi tidak ada variasi menggunakan media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.
3. Pembelajaran cenderung statis.

Dari permasalahan yang ada dilapangan mendorong penulis untuk meneliti, bagaimana upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan media gambar. Berkaitan dengan itu maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan siswa kelas V di

SD Negeri 1 Keprabon kecamatan polanharjo kabupaten klaten tahun pelajaran 2012/2013.

Di harapkan dengan diterapkan media gambar dalam pelajaran menulis karangan sederhana secara langsung dapat menarik antusias siswa baik dari sikap maupun keaktifan sehingga dengan demikian hasil belajar bisa tercapai secara optimal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalahnya yaitu: apakah melalui media gambar dapat meningkatkan prestasi siswa pada pembelajaran menulis karangan siswa kelas V di SD Negeri 1 Keprabon tahun pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan dengan penerapan media gambar pada siswa kelas V di SD

1. Umum

Meningkatkan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menerapkan media gambar untuk siswa kelas V di SD Negeri 1 Keprabon tahun pelajaran 2012/2013.

2. Khusus

Menuntaskan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari aspek afektif serta kognitif

D. Manfaat Penelitian

1. Siswa

Menumbuhkan atau memupuk rasa senang, aktif serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan media gambar yang diselenggarakan sehingga dengan demikian siswa termotivasi dan mampu memperoleh hasil belajar secara optimal baik secara afektif maupun kognitif.

2. Guru

Memberikan masukan kepada guru pendidikan bahasa Indonesia untuk menerapkan strategi yang sesuai untuk tercapainya dari tujuan pendidikan bahasa Indonesia khususnya menulis karangan serta sebagai acuan untuk pertimbangan guru pendidikan bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana.

3. Sekolah

Memajukan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya menulis karangan sederhana di SD Negeri 1 Keprabon.